

The Development of *Lauhul Qilab (Flip Chart)* Media for the Introduction of Arabic Vocabularies to Students at Kindergarten/RA

Pengembangan Media *Lauhul Qilab (Flip Chart)* untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Anak TK/RA

Rois Hidayah Darojat

Universitas Negeri Semarang
iisrois8@gmail.com

Zukhaira

Universitas Negeri Semarang
zukhaira@mail.unnes.ac.id

Abstract

This research is motivated by the introduction of Arabic at the Kindergarten/RA level, but the lack of effective and attractive media for the introduction of Arabic vocabularies in visual forms to children. The purposes of this research are: (1) analyzing the teachers' needs for the *Lauhul Qilab (Flip Chart)* media, (2) designing the prototype of *Lauhul Qilab (Flip Chart)* media, (3) analyzing the results of expert validation and improvements to the prototype of *Lauhul Qilab (Flip Chart)* media, and (4) analyzing the SWOT of the previous learning media with *Lauhul Qilab (Flip Chart)* media for the introduction of Arabic vocabularies. This research uses a Research and Development method. The stages passed in this research consist of five stages which encompass potentials and problems, data collection, product design, design validation, and design improvements. The subjects incorporated in this research are teachers and children of Kindergarten/RA in Semarang. The results of this research are: (1) the teachers want the development of 3-dimensional visual media for the introduction of Arabic vocabularies in group B in the Kindergarten. (2) The *Lauhul Qilab (Flip Chart)* media prototype is shaped like a sitting calendar which contains a front page title, instructions usage, material, and developer profile. (3) The results of expert validation include the

aspects of material feasibility, language feasibility, presentation feasibility, and graphic feasibility with an overall average value of 87.20 (very feasible). (4) The *Laubul Qilab (Flip Chart)* is one of the means of 3-dimensional visual media for the introduction of Arabic vocabulary that can complement the media that have been used by previous teachers, and it can increase children's creativity and interest in learning Arabic.

Keywords: *Laubul Qilab*; vocabulary introduction; Arabic; kindergarten.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pengenalan bahasa Arab pada jenjang TK/RA, namun kurang tersedianya media pengenalan kosakata bahasa Arab berbentuk visual yang efektif dan menarik bagi anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui analisis kebutuhan guru terhadap media *Laubul Qilab (Flip Chart)*, (2) mendesain purwarupa media *Laubul Qilab (Flip Chart)*, (3) menganalisis hasil validasi ahli dan revisi terhadap purwarupa media *Laubul Qilab (Flip Chart)*, (4) menganalisis SWOT media pembelajaran sebelumnya dengan media *Laubul Qilab (Flip Chart)* untuk pengenalan kosakata bahasa Arab pada anak TK/RA. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development). Tahapan yang dilalui dalam penelitian ini terdiri dari lima tahap yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain dan revisi desain. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru-guru dan anak-anak TK/RA di Kota Semarang. Hasil penelitian ini adalah: (1) para guru menghendaki adanya pengembangan media visual 3 dimensi untuk pengenalan kosakata bahasa Arab pada anak TK/RA kelompok B, (2) purwarupa media *Laubul Qilab (Flip Chart)* berbentuk seperti kalender duduk yang berisi halaman depan judul, petunjuk penggunaan, materi, dan profil pengembang, (3) hasil validasi ahli yaitu meliputi aspek kelayakan isi/materi, aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan penyajian, dan aspek kelayakan grafis dengan nilai rata-rata keseluruhan adalah 87,20 dengan kategori sangat layak, (4) media *Laubul Qilab* sebagai salah satu sarana media visual tiga dimensi untuk pengenalan kosakata bahasa Arab yang dapat melengkapi media yang telah digunakan oleh guru sebelumnya, dan dapat meningkatkan kreativitas dan ketertarikan anak dalam belajar bahasa Arab.

Kata Kunci: *Laubul Qilab*; pengenalan kosakata; bahasa Arab; TK/RA

Pendahuluan

Bahasa Arab mempunyai peranan penting dalam agama Islam, ilmu pengetahuan, dan hubungan internasional. Peranannya juga sangat penting dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan Islam¹. Pentingnya bahasa Arab kemudian membuka jalan bagi lembaga-lembaga pendidikan formal maupun informal untuk memberikan pengajaran bahasa Arab bagi peserta didik, salah satunya pada anak usia dini yaitu di TK/RA. Hal ini, sesuai dengan pernyataan Ayu Masita, dkk² bahwasannya pengajaran bahasa asing di Taman Kanak-kanak bertujuan untuk memberikan bekal bahasa asing dalam bentuk yang sangat sederhana yaitu penguasaan kosakata. Kosakata memegang peranan penting dalam bahasa asing. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala dalam pengenalan kosakata bahasa Arab yaitu; *pertama*, perbedaan tujuan, *kedua*, perbedaan kemampuan dasar yang dimiliki, *ketiga*, lingkungan pembelajaran, dan *keempat*, fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran³.

Fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran. Dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan beberapa guru di tiga RA yaitu RA Raudlatussibyan, RA Miftahul Huda, dan RA Roudlotul Huda yang terletak di Gunungpati Semarang dan dilakukan pada bulan Januari tahun 2020 menyimpulkan bahwa media yang digunakan oleh guru dalam pengenalan kosakata bahasa Arab masih kurang variatif, guru baru menggunakan media kartu gambar dan belum maksimal dalam penggunaannya dikarenakan mudah hilang. Selain itu, kebanyakan dari kartu gambar yang digunakan menggunakan tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Sampai saat ini, belum tersedia media visual tiga dimensi khusus untuk pengenalan kosakata bahasa Arab yang dilengkapi dengan evaluasi, ensiklopedia, dan permainan-permainan yang menarik bagi anak.

Kesadaran akan semakin pentingnya peranan bahasa asing sebagai media komunikasi dewasa ini dipandang sangat perlu. Sehingga pengenalan bahasa asing dalam hal ini bahasa Arab sebaiknya diberikan kepada anak sejak usia dini (pra sekolah) tanpa adanya unsur paksaan. Pendidikan usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak. Pada buku panduan pendidik kurikulum 2013 PAUD anak usia 5-6 tahun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014 juga mengatakan bahwa anak usia dini merupakan individu yang memiliki

¹ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2015).

² Ayu Masita, Muhammad Ali, and Lukmanulhakim, 'Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5 (2016), 2.

³ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Kencana, 2017).

karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya. Pada usia ini anak sedang mengalami perkembangan otak yang sangat pesat dan dikatakan dengan masa emas (*golden ages*) sampai 80%⁴.

Karakteristik anak usia dini menurut beberapa pendapat ahli yaitu unik, egosentris, aktif dan energik, rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, eksploratif, spontan, senang dan kaya dalam fantasi, mudah frustrasi, masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, daya perhatian yang pendek, bergairah untuk banyak belajar dari pengalaman, dan semakin menunjukkan minat terhadap teman⁵. Berdasarkan karakteristik-karakteristik tersebut, maka peran guru dalam membentuk karakteristik anak menjadi lebih baik sangatlah penting, terutama dalam perkembangan bahasa. Pada pengenalan kosakata bahasa asing khususnya bahasa Arab pada anak masih tahap sederhana atau berhubungan dengan lingkungan sekitar yang sering dijumpai anak, seperti alat transportasi, profesi, tanaman, dan juga alam semesta.

Pembelajaran bahasa Arab berarti pembelajaran aspek-aspek dari bahasa Arab itu sendiri, dan setiap aspek kebahasaan itu mempunyai karakteristik sendiri-sendiri yang berbeda satu dengan yang lainnya⁶. Pengajaran bahasa Arab di Taman Kanak-kanak ini bertujuan untuk memberikan bekal bahasa asing dalam bentuk yang sangat sederhana yaitu dalam bentuk penguasaan kosakata, karena kosakata sangat memegang peranan penting dalam bahasa asing, terlebih dalam proses belajar mengajar bahasa Arab.

Terdapat indikasi bahwa anak yang dengan kosakata lebih banyak akan lebih populer dikalangan teman-temannya. Diperkirakan terjadi penambahan lima kata perhari di usia 1,5-6 tahun. Pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa adalah agar para anak terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, terampil berbicara, membaca, dan menulis. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang kita miliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa⁷.

Kegiatan belajar dalam Pendidikan Anak Usia Dini adalah dengan bermain. Karena menyesuaikan karakteristik usia mereka yang lebih menyukai permainan dari pada belajar secara materi. Dalam menggunakan media pembelajaran guru dapat memodifikasi media pembelajaran salah satunya adalah media visual dengan bentuk permainan. Isnaini dan Huda mengatakan pengembangan media berupa permainan dapat menambah motivasi siswa dan

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 'Buku Panduan Pendidik Kurikulum 2013 Paud Usia 5-6 Tahun', 2014.

⁵ Husnuzzidatul Khairi, 'Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun', *Jurnal Warna*, 2.2 (2018), 18.

⁶ Munir. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Kencana, 2017).

⁷ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosakata* (Bandung: Angkasa, 2011).

berpartisipasi aktif, sehingga menarik dan menyenangkan, berdasarkan penelitiannya permainan memberikan pengaruh yang besar pada proses belajar dalam meningkatkan ketertarikan, semangat, dan motivasi siswa, serta meningkatkan pemerolehan bahasa pada setiap *maharat*⁸. Media pembelajaran berperan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab⁹. Maka dari itu dalam memperkenalkan kosakata bahasa asing dalam hal ini bahasa Arab guru diharapkan dapat mengemas model pembelajaran yang unik dan menarik salah satunya melalui media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dengan tepat akan sangat membantu pendidik dalam memotivasi, menarik minat siswa untuk belajar, dan menambah pemahaman siswa pada pelajaran yang diberikan, sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran¹⁰.

Media visual adalah media yang membantu menstimulasi mata (penglihatan) pada waktu terjadinya proses pembelajaran¹¹. Media visual yang dikembangkan oleh peneliti adalah media visual tiga dimensi, dimana anak dapat berperan langsung dalam penggunaannya serta dapat meningkatkan kreativitas pada anak. *Laubul Qilab (Flip Chart)* merupakan salah satu media visual mengandalkan indra penglihatan. Pada zaman sekarang, media pembelajaran sudah berkembang sangat variatif, salah satunya adalah media visual tiga dimensi yang dapat melibatkan anak berperan aktif secara langsung dalam penggunaannya. *Flip Chart* merupakan salah satu media yang dapat dikembangkan menjadi media tiga dimensi. Penyajian dalam *flip chart* dapat berupa gambar, diagram, huruf, maupun angka. *Flip chart* yang baik harus dapat dimengerti oleh anak, sederhana (tidak rumit dan berbelit-belit) serta *up to date*¹². *Flip chart* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah (1) mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis, (2) dapat menggunakan di dalam ruangan atau di luar ruangan, (3) mudah dibawa kemana-mana ke tempat yang dibutuhkan, (4) meningkatkan aktivitas belajar siswa¹³.

Media visual yang dikembangkan oleh peneliti ini menggabungkan media *Flip Chart* dengan *Scrapbook* yang kemudian diberi nama *Laubul Qilab*. Media *Laubul Qilab* dibuat berbasis tematik dengan penyajian kosakata setiap tema yaitu

⁸ Nurul Isnaini and Nurul Huda, 'Pengembangan Media Pembelajarankosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route', *Jurnal Al Mi'yar*, 3.1 (2020), 3.

⁹ Siti Mahmudah, 'Media Pembelajaran Bahasa Arab', *An Nabighob Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20.01 (2018), 129.

¹⁰ Koderi and others, 'Pengembangan Mobile Learning Untuk Penguasaan Mufrodlat Siswa MTs', *Arabiyatuna Jurnal Bahasa Arab*, 4.2 (2020), 268.

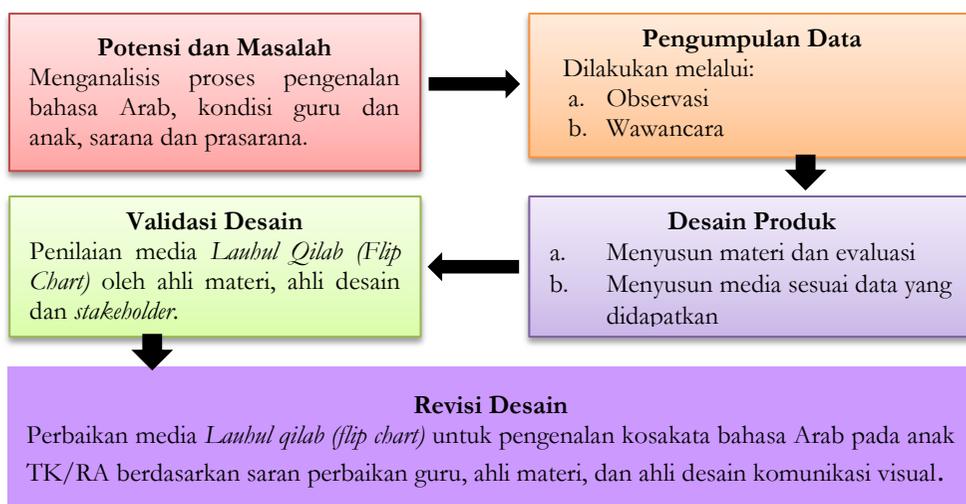
¹¹ Rudy Sumiharsono and Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jember: CV. Pustaka Abadi, 2018).

¹² Yuliani Mukaromah, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flip Chart Pada Anak Kelompok B2 TK Islam Terpadu Al Huda Kemudo Prambanan Klaten' (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

¹³ Marhamah, 'Flipchart Sebagai Alternatif Media Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika', *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*, 4 (2016), 973–974.

3-4 kosakata. Setiap temanya memuat judul setiap tema kosakata bahasa Arab, *mufradat*, gambar yang terkait dengan *mufradat*, terjemahan bahasa Indonesia, bacaan ensiklopedia, cerita terkait dengan *mufradat*, serta ciri-ciri dari *mufradat* tersebut. Tema yang disajikan diambil dari tema semester dua pada kelompok B atau usia 5-6 tahun, yaitu tema 1: alat transportasi, tema 2: profesi, tema 3: tanaman, dan tema 4: alam semesta. Dimana, pada usai tersebut anak sudah dikenalkan merangkai huruf Arab menjadi sebuah kata. Media ini akan disajikan dengan tampilan warna, gambar, bentuk, serta latihan uji (evaluasi) yang divariasikan dengan permainan-permainan pembelajaran bahasa Arab. Adanya pengembangan media ini, diharapkan dapat menunjang media pengenalan kosakata bahasa Arab, dan dapat meningkatkan kreatifitas anak, serta dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan *Research and Development (R&D)* dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*Mixed Method*). Data dengan pendekatan kualitatif dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis. Sedangkan data dengan pendekatan kuantitatif dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Langkah-langkah dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan Sugiyono yaitu: (1) potensi dan masalah yang terdapat pada sekolah TK/RA, (2) pengumpulan data untuk memperkuat penelitian peneliti, (3) desain produk media pembelajaran *Laubul Qilab (Flip Chart)*, (4) validasi desain produk yang dilakukan oleh para ahli media dan ahli materi pembelajaran bahasa Arab, dan (5) revisi desain untuk memperbaiki desain media¹⁴.



Gambar 1 Langkah-langkah penelitian yang digunakan oleh peneliti

Dari lima langkah tersebut peneliti akan mengembangkan *Laubul Qilab*

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

(*Flip Chart*) sebagai media pembelajaran untuk pengenalan kosakata bahasa Arab pada anak TK/RA dengan harapan hasil pengembangan dapat menjadi media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan guru dan anak.

Hasil dan Pembahasan

Beberapa data yang peneliti kumpulkan dari proses analisis kebutuhan yaitu observasi, wawancara, dan angket kebutuhan, dan keterkaitan hasil penelitian dengan teori, dirumuskan sebagai berikut.

Analisis Kebutuhan

Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa keberadaan media/alat peraga yang digunakan dalam pengenalan bahasa Arab di kelas dengan presentase 66,7%, penggunaan media/alat peraga oleh guru dengan presentase 58,3%, dan kebutuhan terhadap pengembangan media *Laubul Qilab (Flip Chart)* dengan presentase 100%.

Hasil wawancara terhadap guru TK/RA didapatkan informasi bahwa pada tingkat RA pengenalan kosakata bahasa Arab tidak dimasukkan dalam muatan lokal, jadi masih pada tahap pengenalan bahasa asing. Kosakata yang diperkenalkan masih pada tahap sederhana. Antusias anak cukup baik terhadap pengenalan kosakata bahasa Arab. Beberapa guru menggunakan media kartu gambar berbentuk *flip chart* dalam pengenalan huruf *hijaiyyah* saja. Sehingga masih dibutuhkan pengembangan media penunjang lain seperti media visual 3 dimensi untuk pengenalan kosakata bahasa Arab yang lebih inovatif dan menyenangkan untuk anak.

Hasil angket terhadap 3 guru menunjukkan presentase 2 guru (66,6%) memilih setuju terhadap pengembangan media *Laubul Qilab (Flip Chart)*, dan 1 guru (33,3%) memilih sangat setuju terhadap pengembangan media *Laubul Qilab (Flip Chart)*.

Hasil analisis kebutuhan guru yang dilakukan melalui proses observasi, wawancara, dan angket menunjukkan bahwa guru jarang sekali menggunakan media untuk pengenalan kosakata bahasa Arab. Guru lebih sering mengenalkan kosakata bahasa Arab melalui lagu dan juga gerakan, itupun hanya kosakata keseharian yang diajarkan. Di sekolah juga disediakan kartu gambar dalam belajar bahasa Arab dan Inggris, namun guru kurang memaksimalkan dalam penggunaannya, sehingga kartu gambar banyak yang hilang dan tidak digunakan lagi. Dari analisis kebutuhan juga dinyatakan bahwa guru sangat membutuhkan media berbentuk visual tiga dimensi supaya lebih bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran dan lebih menarik anak dalam belajar bahasa Arab.

Kebutuhan akan media pembelajaran memang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas. Media *Laubul Qilab (Flip Chart)*

merupakan salah satu inovasi pengembangan media visual berbentuk tiga dimensi yang diharapkan dapat membantu dan memudahkan guru dalam mengajar. Media *Laubul Qilab (Flip Chart)* juga dapat menumbuhkan kreativitas dan keaktifan anak dalam belajar bahasa Arab. Misalnya, anak dapat mengurutkan dan memasukkan huruf acak kedalam kotak sampai membentuk sebuah kosakata yang telah ditentukan, anak juga dapat menyalin tulisan kosakata yang sebelumnya sudah diberi contoh. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ariski bahwa media *flip chart* yang menampilkan sejumlah gambar sebagai pedoman atau contoh kerja, dapat merangsang peserta didik untuk lebih aktif belajar¹⁵.

Media *Laubul Qilab (Flip Chart)* akan memberikan pengalaman yang bermakna untuk anak. Misalnya, anak dapat mengetahui fakta kosakata secara nyata karena penyajian kosakata disertai dengan gambar, ciri-ciri dari kosakata, dan juga evaluasi pemahaman kosakata. Hal ini selaras dengan pendapat Supriyono yang mengatakan bahwa secara ilmu psikologis media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam hal belajar. Selain itu, penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat pula memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat berimplikasi pada tiga hal, antara lain pada diri guru, pada diri peserta didik dan pada proses pembelajaran di dalam kelas¹⁶.

Purwarupa Media *Laubul Qilab (Flip Chart)*

Pembuatan Media *Laubul Qilab (Flip Chart)* ini juga dibuat berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan guru dan beberapa pertimbangan. Desain media *Laubul Qilab (Flip Chart)* dibuat dengan menggunakan aplikasi *Adobe Illustrator*. Pembuatan desain ini melalui beberapa tahap, yaitu *pertama*, produk awal. *Kedua*, hasil revisi produk awal berdasarkan masukan para ahli dan *stakeholder*.

Tema media *Laubul Qilab (Flip Chart)* diambil dari beberapa materi yang terdapat di semester genap kelompok B RA yang terdiri dari tema alat transportasi, profesi, tanaman, dan alam semesta.

1. Fisik Media *Laubul Qilab (Flip Chart)*

Bentuk fisik dari media *Laubul Qilab (Flip Chart)* adalah kalender duduk dengan ukuran A4 (21,0 cm X 29,7 cm) dan berbentuk *landscape* dengan disertai *hard cover* sebagai penyangganya dan dijilid spiral seperti kalender. Desain media *Laubul Qilab (Flip Chart)* terdiri dari 7 lembar yaitu halaman depan, petunjuk

¹⁵ Ariski Septian and Jintar Tampubolon, 'Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Tiga Dimensi (3D) Terhadap Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Kelas Xi Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 2 Meulaboh', *Educational Building*, 1.1 (2015), 70–78.

¹⁶ Supriyono, 'Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD', *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, II.1 (2018), 43–48.

penggunaan, 4 isi (sajian kosakata), dan profil pengembang. Berikut adalah bentuk fisik dari media *Laubul Qilab (Flip Chart)*:



Tampak Depan

Tampak Samping

Gambar 2 Tampak Depan dan Tampak Samping Media *Laubul Qilab (Flip Chart)*

2. Halaman Depan

Media *Laubul Qilab (Flip Chart)* memiliki halaman depan yang terdiri dari media nama media, tema kosakata, kelengkapan judul, dan nama pengembang.

Nama media yaitu *لوحة القالب (Flip Chart)*, kemudian tema kosakata yang terdiri tema 1: Alat Transportasi, tema 2: Profesi, tema 3: Tanaman, dan tema 4: Alam semesta. Kelengkapan judul bertuliskan “Untuk Kelompok B TK/RA”, dan nama pengembang yaitu Rois Hidayah Darajat yang terletak di pojok kiri bawah. Berikut adalah contoh halaman depan tema alat transportasi dan profesi:



Gambar 3 Halaman Depan Tema Alat Transportasi

Gambar 3 merupakan desain halaman depan tema alat transportasi yaitu penggambaran dari kosakata alat transportasi yang akan disajikan, yaitu sepeda, mobil, kapal, dan pesawat terbang.



Gambar 4 Halaman Depan Tema Profesi

Gambar 4 merupakan desain halaman depan tema profesi yaitu penggambaran dari kosakata profesi yang akan disajikan, yaitu guru, dokter, pilot, dan petani. Untuk halaman depan tema tanaman merupakan penggambaran dari kosakata yang akan disajikan yaitu bunga, buah, dan sayuran. Adapun halaman depan tema alam semesta merupakan penggambaran dari kosakata yang akan disajikan yaitu bumi, laut, dan gunung.

3. Petunjuk Penggunaan

Pada halaman kedua terdapat petunjuk penggunaan media *Laubul Qilab (Flip Chart)* yang terdiri dari 7 petunjuk. Berikut adalah bentuk halaman petunjuk penggunaan media *Laubul Qilab (Flip Chart)*:



Gambar 5 Petunjuk Penggunaan Media *Laubul Qilab (Flip Chart)*

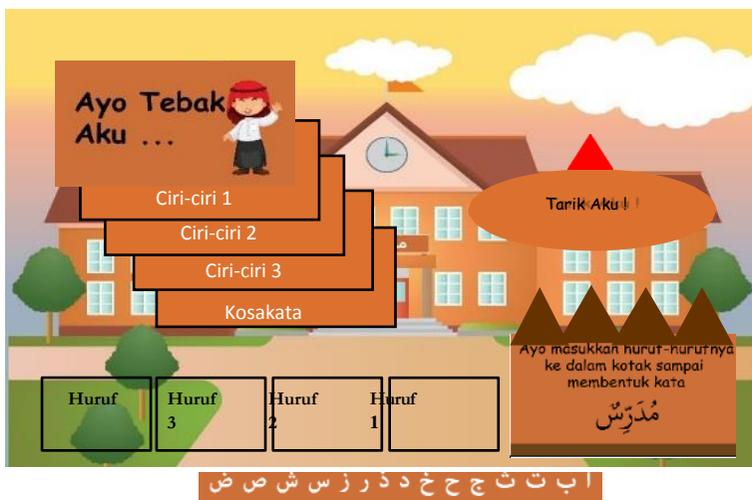
4. Isi (Sajian Kosakata)

Pada halaman isi (sajian kosakata) nomor 1 ini terdiri dari ciri-ciri dari kosakata, kosakata dan gambar kosakata, serta evaluasi kosakata berupa menyusun huruf, menebalkan kosakata, menulis ulang, menghitung, dan mewarnai. Untuk tema alat transportasi terdiri dari 4 kosakata yaitu sepeda,

mobil, pesawat terbang, dan kapal. Tema profesi terdiri dari 4 kosakata yaitu guru, dokter, pilot, dan petani. Tema tanaman terdiri dari 3 kosakata yaitu bunga, buah, dan sayuran. Tema alam semesta terdiri dari 4 kosakata yaitu bumi, langit, laut, dan gunung. Tema *background* disesuaikan dengan kosakata yang disajikan. Berikut adalah salah satu contoh sajian kosakata:



Gambar 6 Desain *Background* Kosakata Guru



Gambar 7 Background setelah diberi *clip note*

Gambar 7 merupakan salah satu contoh desain *background* setelah diberi *clip note* 3 dimensi. Jadi, sebelum anak mengetahui kosakatanya, anak dapat mengetahui ciri-ciri dari kosakata dan nantinya anak dapat menebak kosakata yang dimaksudkan.

Hasil Validasi Desain dan Ahli Materi

Hasil validasi ahli dan revisi terhadap media *Laubul Qilab (Flip Chart)* oleh ahli desain dan ahli materi serta 3 guru selaku *stakeholder* dengan beberapa

kategori penilaian yaitu, aspek kelayakan isi mendapatkan rata-rata nilai 87,62 (sangat layak), aspek kelayakan bahasa dengan rata-rata nilai 87,8 (sangat layak), aspek kelayakan penyajian dengan rata-rata nilai 87,67 (sangat layak), dan aspek kelayakan grafis dengan rata-rata nilai 85,7 (sangat layak). Berikut tabel dari validasi tersebut:

Tabel 1 Hasil Rekapitulasi Penilaian Media *Lauhul Qilab (Flip Chart)*

No.	Aspek Penilaian	Nilai
1.	Aspek Kelayakan Materi/Isi	87,62
2.	Aspek Kelayakan Bahasa	87,8
3.	Aspek Kelayakan Penyajian	87,67
4.	Aspek Kelayakan Grafis	85,7
Rata-Rata		87,20

Dari empat aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata hasil validasi media *Laubul Qilab (Flip Chart)* yaitu 87,20 dengan kategori sangat layak. Maka dari kesimpulan tersebut dapat dinyatakan bahwa media *Laubul Qilab (Flip Chart)* sangat efektif/sangat layak digunakan untuk pengenalan kosakata bahasa Arab pada anak TK/RA kelompok B.

Hasil Analisis SWOT Media Lama Kartu Gambar dan Media baru *Lauhul Qilab (Flip Chart)*

Menurut Ricard analisis SWOT (*SWOT analysis*) adalah upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Treath*) merupakan salah satu uji kabsahan data untuk membandingkan antara media lama dan media baru¹⁷. Hasil analisis SWOT antara media lama dan media baru *Laubul Qilab (Flip Chart)* menyatakan bahwa media *Laubul Qilab (Flip Chart)* lebih unggul dari media lama. Beberapa kelebihanannya adalah (1) sarana belajar pengenalan kosakata- kosakata bahasa Arab yang sesuai dengan tema pada kurikulum PAUD usia 5-6 tahun disertai dengan evaluasi kosakata, (2) berbentuk 3 dimensi sehingga anak lebih tertarik dalam belajar disertai dengan evaluasi berupa permainan-permainan dan anak dapat mengetahui tulisan Arabnya serta gambar dari kosakata (3) berbentuk kalender duduk, sehingga anak dapat menggunakannya berdiri dan tidur seperti buku, (4) dapat menarik dan meningkatkan semangat belajar anak pada pengenalan kosakata bahasa Arab serta meningkatkan kreativitas anak melalui evaluasi yang disajikan dalam bentuk permainan-permainan. Berikut perbandingan media lama dan media baru.

¹⁷ Zuhrotun Nisak, 'Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif', *Jurnal Ekbis*, 9.2 (2013), 2.

Tabel 2 Perbandingan Media Lama (Kartu Gambar) dan Media Baru (*Laubul Qilab*)

Media Lama	Media Baru
Anak dapat belajar dua bahasa asing langsung dalam satu kartu dengan mengetahui gambar dan ejaan kosakatanya.	Mengenalkan kosakata bahasa Arab sesuai dengan materi kurikulum PAUD usia 5-6 tahun atau kelompok B
	Dapat menarik anak karena berbentuk media visual 3 dimensi disertai dengan evaluasi berupa permainan-permainan dan anak dapat mengetahui tulisan arabnya serta gambar dari kosakata

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa media lama dan media baru mempunyai kekuatan yang berbeda. Kekuatan yang dimiliki media lama adalah anak dapat belajar dua bahasa asing langsung dalam satu kartu dengan mengetahui gambar dan ejaan kosakatanya. Sudah banyak tersedia di pasaran, jadi guru tidak sulit dalam mencari atau tidak perlu membuat sendiri. Adapun kekuatan dari produk baru adalah berisi tentang kosakata yang sesuai dengan materi pada kurikulum PAUD usia 5-6 tahun atau kelompok B dan berbentuk visual 3 dimensi dengan disertai desain gambar yang menyesuaikan kosakata, tulisan Arab, serta evaluasi berbentuk permainan-permainan yang dapat menarik anak dan bersemangat dalam belajar kosakata bahasa Arab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Laubul Qilab (Flip Chart)* adalah media baru dan sangat layak digunakan pada anak usia 5-6 tahun atau kelompok B dalam mengenal kosakata bahasa Arab.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) proses perancangan media *Laubul Qilab (Flip Chart)* meliputi: menyusun kerangka struktur dan tata letak komponen media, mengadakan kajian referensi dan sumber pustaka serta menyiapkan segala keperluan untuk menyusun media, menentukan ilustrasi yang digunakan, menyusun gambar, kosakata, jenis dan alat evaluasi, menyusun purwarupa media menggunakan aplikasi *adobe illustrator*. (2) purwarupa media *Laubul Qilab (Flip Chart)* meliputi: (a) bentuk fisik dari media *Laubul Qilab (Flip Chart)* yaitu kalender duduk dengan ukuran A4 dan berbentuk *landscape* disertai *hard cover* sebagai penyangganya dan dijilid spiral (b) desain media *Laubul Qilab (Flip Chart)* terdiri dari 7 lembar yaitu halaman depan, petunjuk penggunaan, 4 isi (sajian kosakata), dan profil pengembang. (3) hasil validasi ahli yaitu meliputi aspek kelayakan isi/materi, aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan penyajian, dan aspek kelayakan grafis. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 87,20 dengan kategori

sangat sangat layak. (4) kelebihan dari media *Laubul Qilab (Flip Chart)* yaitu sebagai sarana belajar pengenalan kosakata bahasa Arab berbentuk kalender duduk 3 dimensi yang dapat menarik dan meningkatkan semangat belajar anak pada pengenalan kosakata bahasa Arab serta meningkatkan kreativitas anak melalui evaluasi kosakata.

Bibliografi

- Isnaini, Nurul, and Nurul Huda, 'Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route', *Jurnal Al Mi'yar*, 3.1 (2020), 3
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2015)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 'Buku Panduan Pendidik Kurikulum 2013 Paud Usia 5-6 Tahun', 2014
- Khairi, Husnuzzidatul, 'Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun', *Jurnal Warna*, 2.2 (2018), 18
- Koderi, Muhammad Aridan, Ahmad Bukhari Muslim, and Agus Setiawan, 'Pengembangan Mobile Learning Untuk Penguasaan Mufrodat Siswa MTs', *Arabiyatuna Jurnal Bahasa Arab*, 4.2 (2020), 268
- Mahmudah, Siti, 'Media Pembelajaran Bahasa Arab', *An Nabighob Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20.01 (2018), 129
- Marhamah, 'Flipchart Sebagai Alternatif Media Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika', *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*, 4 (2016), 973–74
- Masita, Ayu, Muhammad Ali, and Lukmanulhakim, 'Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5 (2016), 2
- Mukaromah, Yuliani, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flip Chart Pada Anak Kelompok B2 TK Islam Terpadu Al Huda Kemudo Prambanan Klaten' (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)
- Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Nisak, Zuhrotun, 'Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif', *Jurnal Ekbis*, 9.2 (2013), 2
- Septian, Ariski, and Jintar Tampubolon, 'Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Tiga Dimensi (3D) Terhadap Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Kelas Xi Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 2 Meulaboh', *Educational Building*, 1.1 (2015), 70–78

<<https://doi.org/10.24114/eb.v1i1.2827>>

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Sumiharsono, Rudy, and Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jember: CV. Pustaka Abadi, 2018)

Supriyono, 'Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD', *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, II.1 (2018), 43–48

Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Kosakata* (Bandung: Angkasa, 2011)

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN